

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN
GUIDED NOTE TAKING (GNT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR KIMIA SISWA KELAS XI IPA
SMA NEGERI 11 PALEMBANG**

Miranti Dwi Anggraini, Iceng Hidayat, Rodi Edi

Universitas Sriwijaya

E-mail: miranti_a@yahoo.com

***Abstract: The Implementation of Guided Note Taking (GNT) Strategy to Improve Students; Achievement in Class XI IPA SMAN 11 Palembang.** This research aims to prove that the efforts of teachers implement instructional strategies Guided Note Taking (GNT) can increase student learning outcomes XI IPA 3 SMA Negeri 11 Palembang. Class Action Research was conducted by three cycles each consisting of two meetings. Data collection technique used observation sheets and test student learning outcomes. The average activity of students in the group on the first cycle of 48.19% by 58.61% second cycle and the third cycle of 68.17%. The average score of student learning outcomes prior to the action (T₀) at 58.84 with the thoroughness of 46.34%. The average score of student learning outcomes in the first cycle (T₁) at 68.25 with the thoroughness of 34.14%. In the second cycle (T₂) at 73.17 with the thoroughness of 46.34%. The third cycle (T₃) of 80.00 to 70.73% completeness of research proves that learning strategies Guided Note Taking (GNT) can increase student learning outcomes in each cycle. Suggested for teachers who experience similar problems to implement learning strategies Guided Note Taking (GNT) in order to increase student learning outcomes.*

Keyword : Learning strategies Guided Note Taking (GNT), Students learning outcomes, Classroom action research

Abstrak : Implementasi Strategi Pembelajaran Guided Note Taking (GNT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa upaya guru menerapkan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 11 Palembang. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan sebanyak tiga siklus terdiri dari masing-masing dua pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes hasil belajar siswa. Rata-rata keaktifan siswa dalam kelompok pada siklus I sebesar 48,19% siklus II sebesar 58,61% dan pada siklus III sebesar 68,17%. Rata-rata skor hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan (T₀) sebesar 58,84 dengan ketuntasan sebesar 46,34%. Rata-rata skor hasil belajar siswa pada siklus I (T₁) sebesar 68,25 dengan ketuntasan sebesar 34,14 %. Pada siklus II (T₂) sebesar 73,17 dengan ketuntasan sebesar 46,34 %. Pada siklus III (T₃) sebesar 80,00 dengan ketuntasan sebesar 70,73% Hasil penelitian membuktikan bahwa strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di setiap siklusnya. Disarankan bagi guru yang mengalami permasalahan yang sama untuk menerapkan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) agar hasil belajar siswa meningkat.

Kata-kata kunci: Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT), Hasil Belajar Siswa, Penelitian Tindakan Kelas

PENDAHULUAN

Berdasarkan data observasi ditentukan bahwa pencapaian hasil belajar siswa dianggap tuntas apabila siswa sudah mendapat nilai 75. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran kimia rata-rata mendapatkan nilai 58,8 dengan nilai tertinggi 87,5 dan nilai terendah 22,5, sedangkan jumlah siswa 19 tuntas dan 22 siswa belum tuntas. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal seharusnya mencapai 85%, namun dari hasil perhitungan hanya 46,34% siswa yang dinyatakan tuntas. Hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 11 Palembang diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu penyebab dari rendahnya hasil belajar dan keaktifan siswa ini karena seringnya penggunaan metode pembelajaran langsung dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran langsung membuat guru cenderung dominan dan siswa tidak dilibatkan dalam pembelajaran secara aktif. Siswa hanya mencatat penjelasan guru, bagi siswa yang malas mencatat mereka hanya akan diam atau mengerjakan pekerjaan lain diluar pelajaran kimia. Kelemahan metode pembelajaran langsung ini dapat diatasi dengan cara mengajukan masalah kepada siswa, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran serta pengulangan pelajaran yang telah dipelajarai (Munthe, 2011: 61).

Hal yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran *guided note taking* (GNT). Strategi ini memungkinkan pembelajaran

langsung yang diberikan guru lebih diperhatikan siswa dan membuat siswa antusias dalam belajar. Strategi GNT membantu siswa dalam memperhatikan pelajaran tanpa sibuk mencatat materi yang disampaikan oleh guru karena siswa sudah memiliki panduan berupa handout yang harus diisi siswa sehingga siswa bisa lebih aktif dalam pembelajaran untuk memahami materi bukan hanya sekedar terfokus pada catatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Christianti dkk (2012) mengenai pengaruh penerapan Strategi *Guided Note Taking* menunjukkan bahwa ada perbedaan yang cukup signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menerapkan strategi *guide note taking* pada materi sistem koloid ini yaitu pada kelas kontrol persentase ketuntasan hasil belajar yaitu 70% dan ketuntasan belajar kelas eksperimen adalah 92,86%. Hal sama dilakukan juga oleh Sulistyoningrum, dkk (2012) Penggunaan strategi GNT menunjukkan bahwa strategi GNT berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat dikatakan aspek penting dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Guided Note Taking*, dikarenakan strategi ini memberikan pengaruh yang baik pada hasil belajar siswa.

METODE

Pengambilan data dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015, pada tanggal 15 November – 29 November 2014 di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 11 Palembang. Subjek dalam penelitian adalah

seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Palembang berjumlah 41 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, terdiri atas tiga siklus yang setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Setiap siklus terdiri atas empat tahap kegiatan

yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajarn GNT pada siklus I, II, dan III pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Siklus I, II, dan III

Siklus I	Siklus II	Siklus III
1) Guru membagikan handout yang didalamnya terdapat bagian-bagian kosong yang harus diisi siswa	1) Guru membagikan handout yang didalamnya terdapat bagian-bagian kosong yang harus diisi siswa	1) Guru membagikan handout yang didalamnya terdapat bagian-bagian kosong yang harus diisi siswa
2) Siswa mengisi poin-poin kosong pada handout selama proses pembelajaran	2) Siswa mengisi poin-poin kosong pada handout selama proses pembelajaran	2) Siswa mengisi poin-poin kosong pada handout selama proses pembelajaran
	3) Siswa diberi tambahan waktu untuk mengisi handout	3) Siswa diberi tambahan waktu untuk mengisi handout
3) Siswa berdiskusi dengan kelompoknya menyelesaikan handout dan soal-soal latihan	4) Siswa berdiskusi dengan kelompoknya menyelesaikan handout dan soal-soal latihan	4) Siswa berdiskusi dengan kelompoknya menyelesaikan handout dan soal-soal latihan
		5) Guru membimbing siswa menyelesaikan handout
4) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	5) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	6) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang dilakukan, antara lain :

Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka (Uno, Lamatenggo, dan Koni, 2012: 41--43). Pada penelitian ini tes

dilaksanakan secara tertulis pada akhir siklus. Instrumen tes dalam bentuk pilihan ganda.

Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi keaktifan siswa. Lembar observasi terdiri dari 8 deskriptor.

Teknik Analisa Data**Analisa Data Hasil Belajar (Tes)**

Analisa data untuk hasil belajar sebagai berikut :

$$x = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan

x : nilai rata-rata

ΣX : jumlah semua nilai siswa

ΣN : jumlah siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase Ketuntasan Belajar} = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Aqib, dkk, 2011)

Analisa Data observasi

Data observasi untuk melihat keaktifan siswa selama proses pembelajaran yang diamati berdasarkan deskriptor yang

tampak. Untuk melihat persentase keaktifan pada masing-masing deskriptor digunakan rumus:

$$\text{Persentase Keaktifan} = \frac{\text{Skoraktivitas}}{\text{skortotalaktivitas}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor aktivitas : jumlah siswa yang melakukan aktivitas pada masing-masing deskriptor.

Skor total aktivitas : jumlah seluruh siswa.

Dari data di atas dapat diperoleh % aktivitas kelas dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Aktivitas Kelas} = \frac{\text{Jumlahseluruhdeskriptoryangmuncul}}{\text{JumlahSeluruhsiswa}} \times 100$$

Kategori keaktifan belajar siswa terdapat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kategori Keaktifan Belajar Siswa

Skor	Kategori
85 -- 100 %	Sangataktif
65 -- < 85 %	Aktif
Skor	Kategori
55 -- < 65 %	Cukupaktif
45 -- < 55 %	Kurangaktif
0 -- < 45 %	Sangattidakaktif

(Modifikasi Aqib, 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Observasi Keaktifan Siswa**

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar observasi. Berdasarkan lembar observasi didapat hasil rata-rata keaktifan siswa di kelas pada siklus I sebesar 48,19%, pada siklus II sebesar 58,61% dan pada siklus III sebesar 68,17%. Rekapitulasi hasil keaktifan siswa dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Hasil Keaktifan Siswa

Kelompok	Keaktifan Siswa (%)		
	Siklus 1	Siklus II	Siklus III
	Pertemuan	Pertemuan	Pertemuan

	1	2	1	2	1
I	45,00%	52,50%	47,50%	67,50%	65,00%
II	52,50%	50,00%	55,00%	62,50%	67,50%
III	52,50%	47,50%	52,50%	60,00%	70,00%
IV	37,50%	50,00%	50,00%	62,50%	67,50%
V	42,50%	37,50%	65,00%	60,00%	70,00%
VI	50,00%	45,00%	52,50%	57,50%	65,00%
VII	55,00%	47,50%	57,50%	65,00%	67,50%
VIII	58,30%	47,91%	45,16%	68,75%	72,91%
<hr/>					
% rata-rata keaktifan siswa di kelas / pertemuan	49,16%	47,23%	54,27%	62,96%	68,17%
<hr/>					
% rata-rata keaktifan siswa di kelas / siklus	48,19%		58,61%		68,17%

Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan (To)

Data hasil belajar siswa sebelum tindakan (To) diambil dari nilai ulangan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan (T₀)

Nilai	Jumlah Siswa	Ketuntasan	Persentase Ketuntasan Belajar	Rata – rata Skor Hasil Belajar Siswa
75 - 100	19	Tuntas	46,34 %	58,84
0 - <75	22	Tidak Tuntas	53,64%	
Jumlah	41		100 %	58,84

Hasil Belajar Siswa Setelah Tindakan (T₁, T₂, T₃)

Data hasil belajar siswa setelah tindakan diperoleh dari hasil tes siswa yang diberikan pada setiap akhir siklus. Data

harian siswa. Hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan dapat dilihat pada Tabel 4.

hasil belajar siswa terdiri dari data tes setelah tindakan pada siklus I (T₁), Siklus II (T₂) dan siklus III (T₃). Rekapitulasi data hasil belajar siswa untuk siklus I (T₁) dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Setelah Tindakan Siklus I (T₁)

Skor	Jumlah Siswa	Ketuntasan	Ketuntasan Belajar (%)	Rata – rata HasilBelajar
75 -- 100	14	Tuntas	34,14%	68,25
0 -- <75	27	TidakTuntas	65,86%	
Jumlah	41	100	100	68,25

Rekapitulasi data hasil belajar siswa untuk siklus II (T_2) dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Setelah Tindakan Siklus II (T_2)

Skor	Jumlah Siswa	Ketuntasan	Ketuntasan Belajar (%)	Rata – rata Hasil Belajar
75 -- 100	19	Tuntas	46,34%	73,17
0 -- <75	22	TidakTuntas	53,66%	
Jumlah	41	100	100	73,17

Rekapitulasi data hasil belajar siswa untuk siklus III (T_3) dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

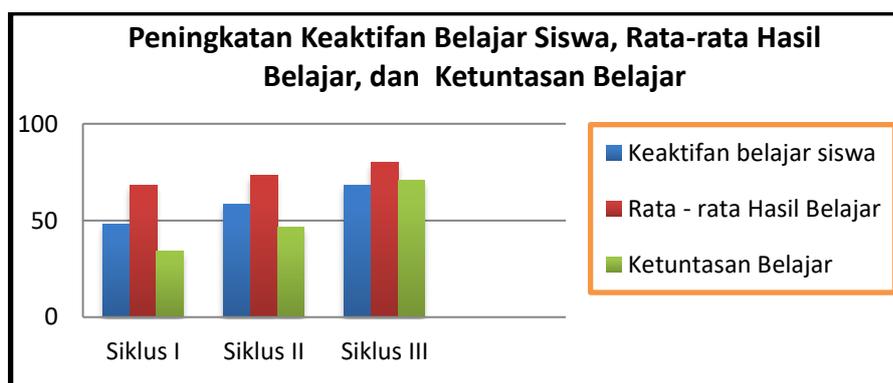
Tabel 7. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Setelah Tindakan Siklus III (T_3)

Skor	Jumlah Siswa	Ketuntasan	Ketuntasan Belajar (%)	Rata – rata Hasil Belajar
75 -- 100	29	Tuntas	70,73%	80,00
0 -- <75	12	TidakTuntas	29,27%	
Jumlah	41	100	100	80,00

Berdasarkan data ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I (T_1), Siklus II (T_2) dan siklus III (T_3) terjadi peningkatan rata-rata skor hasil belajar kimia siswa dan ketuntasan belajar. Ketuntasan belajar siswa sebelum pada siklus I (T_1) sebesar 34,14%, pada siklus II (T_2) meningkat

menjadi 46,34%, dan pada siklus III (T_3) meningkat menjadi 70,73%.

Peningkatan keaktifan, rata-rata skor hasil belajar, dan ketuntasan belajar siswa pada siklus I, Siklus II, dan siklus III, dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Batang Peningkatan persentase keaktifan siswa, rata-rata skor hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa dari T_1 sampai T_3

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus.

Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan, pada siklus III hanya terdiri dari 1 pertemuan. Sebelum masuk siklus I peneliti

mendapat nilai ulangan harian dan telah melakukan observasi pada kelas yang akan diberi tindakan. Nilai ulangan harian siswa menunjukkan skor rata-rata sebesar 58,84 dengan persentase ketuntasan belajar kelas mencapai 46,34%. Data ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar belum mencapai kategori yang seharusnya yaitu mencapai 85%, sehingga akan dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT).

Pembelajaran dengan strategi GNT ini dilakukan dengan membagi siswa dikelas dalam 7 kelompok beranggotakan 5 orang siswa dan 1 kelompok beranggotakan 6 orang siswa. Setelah pembentukan kelompok siswa dibagikan *handout* yang di dalamnya sudah terdapat poin-poin penting yang kosong dan harus mereka isi selama guru menjelaskan. Selanjutnya siswa berdiskusi untuk menjawab soal-soal yang ada pada *handout*. Hasil dari diskusi kemudian dipresentasikan untuk melihat kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal. Setelah hasil diskusi selesai dipresentasikan dilanjutkan dengan tes hasil belajar yang dilakukan tiap akhir siklus.

Pada siklus pertama diperoleh data hasil belajar rata-rata 68,25 dengan persentase ketuntasan belajar 34,14% yang artinya masih jauh untuk mencapai indikator pencapaian. Data observasi siswa menunjukkan skor keaktifan 48,19 % dengan kategori kurang aktif. Pada proses pembelajaran, siswa belum terbiasa mengikuti proses belajar dengan strategi GNT. Siklus I mengalami peningkatan dikarenakan oleh keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran GNT dengan metode ceramah dan diskusi kelompok. Melalui strategi pembelajaran GNT, siswa menemukan dan memahami materi dengan

pengisian poin-poin kosong pada *handout*. Pada siklus I ini, hasil belajar belum mencapai indikator pencapaian, hasil belajar yang belum mencapai (KKM) diperlukan perbaikan tindakan untuk siklus selanjutnya. Perbaikan yang dilakukan diantaranya dengan memberikan tambahan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan mengisi *handout* sebelum dimulainya diskusi. Mengingatkan siswa agar berkonsentrasi selama guru menjelaskan agar bisa mengisi poin-poin kosong di *handout*. Menegur siswa yang tidak aktif berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Menyuruh siswa untuk memberanikan diri memberi tanggapan saat presentasi walaupun jawaban kurang benar atau jawaban sudah sama.

Siklus II dilakukan dengan rencana perbaikan, pada siklus kedua yang terdiri dari 2 pertemuan ini, pertemuan pertama dengan materi persamaan tetapan kesetimbangan. Pada pertemuan pertama ini masih ada siswa yang tidak mengisi poin-poin kosong selama guru menjelaskan, mereka sibuk melamun atau mengerjakan pekerjaan lain di luar pelajaran kimia. Pada tahap diskusi sudah 95,12 % siswa sudah saling bertanya atau menanggapi pendapat anggota kelompoknya, diskusi sudah dikatakan berjalan baik karena siswa yang ribut langsung ditegur dengan tegas oleh guru. Saat presentasi siswa sudah berani memberikan tanggapan jika ada perbedaan dengan kelompok presentasi.

Pertemuan kedua dengan materi menentukan harga tetapan kesetimbangan konsentrasi (Kc) masih ada siswa yang tidak mengisi poin-poin kosong pada saat guru menjelaskan. Diskusi sudah berjalan baik, beberapa siswa yang masih ribut akan dikurangi nilainya oleh guru. Peran guru dalam membimbing siswa pun menjadikan

siswa bisa menyelesaikan soal-soal. Saat presentasi siswa sudah berani memberikan tanggapan jika ada perbedaan jawaban dengan kelompok lain.. Berdasarkan analisis data pada siklus II didapatkan ketuntasan hasil belajar sebesar 46,34% dan skor rata-rata 73,17 dan skor keaktifan siswa 58,61 % dengan kategori cukup aktif. Pada siklus II belum mencapai indikator pencapaian, namun mengalami peningkatan dari siklus I dikarenakan siswa sudah mengerti cara pengisian *handout*. Siswa dibuat fokus untuk memperhatikan penjelasan guru agar dapat mengisi poin-poin kosong pada *handout* . siswa yang pada pertemuan sebelumnya tidak berdiskusi di dalam kelompoknya, menjadi termotivasi untuk memanfaatkan kegiatan belajar yang sedang berlangsung. Perlu dilakukan perbaikan untuk siklus selanjutnya, perbaikan yang dilakukan yaitu menyuruh siswa untuk mengisi poin-poin kosong pada *handout* selama guru menjelaskan, menyuruh siswa untuk menuliskan kesimpulan dan membimbing siswa dalam menyelesaikan soal-soal di *handout*.

Siklus III dilakukan dengan rencana, didiskusikan dengan guru dan dilakukan tindakan yang sudah diperbaiki. Pada siklus ini siswa sudah mengisi poin-poin kosong di *handout* sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru. Saat diskusi siswa saling memberikan tanggapan dan memberi penjelasan kepada teman yang belum mengerti. Saat presentasi berlangsung, perwakilan siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan ataupun pertanyaan kepada kelompok yang presentasi, perwakilan siswa yang presentasi memberikan penjelasan dibantu dengan teman sekelompoknya sehingga penjelasannya sudah terlihat baik dan benar. Berdasarkan hasil analisa data hasil

belajar didapatkan persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 70,73% dan skor rata-rata 80,00 dengan skor keaktifan siswa rata-rata 68,17% dengan kategori aktif. Siklus III telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya walaupun belum mencapai indikator keberhasilan. Penelitian dihentikan pada siklus III walaupun belum mencapai indikator keberhasilan. Hal ini dikarenakan materi yang diajarkan sudah selesai dan siswa sudah bersiap-siap untuk mengikuti ulangan akhir semester sehingga tidak bisa melanjutkan ke siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian, terjadi peningkatan keaktifan, hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa dari siklus I hingga siklus III. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christianti dkk (2012) mengenai pengaruh penerapan Strategi *Guided Note Taking* menunjukkan bahwa ada perbedaan yang cukup signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menerapkan strategi *guide note taking* pada materi sistem koloid ini yaitu pada kelas kontrol persentase ketuntasan hasil belajar yaitu 70% dan ketuntasan belajar kelas eksperimen adalah 92,86%. Hal sama dilakukan juga oleh Sulistyoningrum, dkk (2012) Penggunaan strategi GNT menunjukkan bahwa strategi GNT berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

SIMPULAN

Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 11 Palembang, dimana siswa diajak fokus dengan penjelasan guru tanpa mencatat karena sudah ada *handout* yang poin-poin pentingnya sengaja dikosongkan sehingga

dengan mengisi poin-poin itu siswa harus berkonsentrasi mendengarkan penjelasan guru. Peningkatan keaktifan siswa pada siklus I yaitu 48,19%, siklus II sebesar 58,61% dan pada siklus III sebesar 68,17%. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari data tes hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan (T_0) dengan rata-rata skor hasil belajar 46,34% dengan persentase ketuntasan klasikal 51,21%. Pada siklus I diperoleh rata-rata skor hasil belajar 60,97 dengan persentase ketuntasan klasikal 34,14%. Pada siklus II (T_2) mengalami peningkatan tes hasil belajar siswa dengan rata-rata skor hasil belajar 73,17 dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 46,34%. Pada siklus III (T_3) diperoleh skor rata-rata 80,00 dengan persentase ketuntasan klasikal 70,73% sehingga data tes hasil belajar menunjukkan $T_3 > T_2 > T_1$.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran kepada guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dapat mengimplementasikan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar kimia siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Zainal. Siti Jaiyaroh. Eko Diniati, dan Khusnul Khotimah. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Christianti, Sudarmin, T.Subroto. 2012. Metode Pembelajaran Guided Note Taking Berbantuan Media Chemo-Eduntainment Pada Materi Pokok Koloid. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol 1(1): 27-31.
- Munthe, Bermawy. 2011. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sulystyoningrum, Dyah E., Slamet, dan Joko Ariyanto. 2012. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking (GNT) dengan Mengoptimalkan Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kebakramat Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol 4(1): 68-77.
- Uno, H. B., Lamatenggo, N., dan Koni .M. A. S. 2012. *Menjadi PTK yang Professional*. Jakarta: Bumi Aksara